

Konversi Agama: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions

Annisa Anggraeni¹, Busro Busro²

^{1,2}Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung Bandung

Email: ¹annisaanggraeni146@gmail.com, ²busro@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dalam kehidupan beragama khususnya di Indonesia terdapat banyak kasus keagamaan yang terjadi, contohnya seperti konversi agama. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pemetaan Bibliometrik pada database Dimensions. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mengidentifikasi perkembangan penelitian dalam tema konversi agama dengan analisis bibliometrik pada database dimensions. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamatan Konversi Agama ini banyak diminati dan dikaji oleh berbagai ahli. Pada kategori bidang penelitian Konversi Agama lebih banyak diteliti dalam bidang Philosophy and Religious Studies. Tren perkembangan penelitian Konversi Agama cenderung meningkat. Peneliti yang paling produktif pun cenderung merata. Lokasi penerbitan yang paling dominan adalah Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan. Manfaat penelitian ini untuk mengetahui data pemetaan terhadap penelitian Konversi Agama.

Kata Kunci: Agama; Bibliometrik; Konversi

Pendahuluan

Dalam kehidupan beragama khususnya di Indonesia terdapat banyak kasus atau fenomena keagamaan yang terjadi, contohnya seperti konversi agama atau bisa juga disebut dengan pindah agama. Seperti halnya pada kasus konversi agama yang telah banyak terjadi di kalangan masyarakat. Di dalam kehidupan masyarakat, sering ditemui fenomena konversi agama (Dwisaptani & Setiawan, 2008). Contohnya seperti Yati Surachman, seorang aktris senior yang melakukan konversi agama dari Islam ke Kristen karena tertarik pohon natal sejak usia 12 tahun. Lalu contoh lainnya adalah Asmirandah, ia memutuskan melakukan konversi agama dari Islam ke Kristen karena sang suami yang asalnya mualaf berpindah kembali ke agama semulanya (Hijria, 2022). Banyak masyarakat Indonesia melakukan

konversi agama yang disebabkan oleh berbagai faktor. Fenomena konversi dalam agama merupakan upaya individu untuk menemukan pola baru untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapinya (Dianto, 2022). Maka dapat dikatakan pula masyarakat yang sedang merasa terlibat konflik atau merasa dalam kesulitan lebih rentan melakukan konversi agama dengan tujuan hidup yang lebih baik lagi.

Terdapat beberapa para ahli yang sudah meneliti terkait konversi agama yang terjadi di kalangan masyarakat di Indonesia. Sejauh pengamatan penulis, terdapat 3 kategori yang diteliti dalam konversi agama. Pertama, penelitian mengenai makna dari konversi agama tersebut, konversi agama adalah proses perubahan keyakinan atau perubahan seseorang dari satu agama ke agama lain (Hidayat, 2016), konversi agama merupakan pindah keyakinan ke keyakinan lain dengan harapan untuk kehidupan yang lebih baik (Obianto, 2018). Penelitian yang kedua adalah penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi masyarakat melakukan konversi agama, kurangnya pemahaman tentang agama Hindu yang membuat masyarakat di desa Sumpersari dan Balinggi Jati lebih memilih melakukan konversi agama (Wirawan, 2017), faktor yang mempengaruhi warga di Kecamatan Berbah Sleman D.I Yogyakarta berupa pengaruh sosial (Septiana, 2019). Kategori yang ketiga adalah penelitian mengenai dampak yang terjadi pada konversi agama, dampak dari konversi agama dari seseorang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku ataupun sikapnya (Hamali, 2012), Jika seseorang lebih memilih melakukan konversi agama maka ia telah siap pula untuk menerima konsekuensi atau dampak dari apa yang telah dipilihnya (Nugroho, 2017), penolakan sosial yang dialami beberapa orang membuktikan terjadinya konflik setelah ia memutuskan melakukan konversi agama (Mohammad & Syafiq, 2014). Dari penelitian-penelitian tersebut terlihat bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mendorong masyarakat melakukan konversi agama, selain itu terdapat dampak-dampak positif maupun negatif mengenai konversi agama yang dilakukan oleh masyarakat. Dari beberapa kategori penelitian konversi agama tersebut belum ada yang meneliti pemetaan perkembangan penelitian konversi agama secara komprehensif.

Dari paparan fakta literatur mengenai topik pembahasan konversi agama yang masih adanya kekurangan maka artikel ini berusaha melengkapi kajian-kajian tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pemetaan Bibliometrik pada database Dimensions. Penelitian ini menganalisis artikel berdasarkan kata kunci "Konversi Agama" dengan pembahasan data kategori riset (bidang penelitian), data kategori riset

(tujuan pembangunan berkelanjutan), tren/perkembangan per tahun, nama penulis artikel dan lokasi penerbitan/nama jurnal.

Literature Review

Dalam bahasa Sansekerta agama berasal dari kata “a” yang artinya tidak dan “gam” yang artinya kacau, yang berarti tidak kacau. Arti agama dalam berbagai bahasa memiliki arti yang serupa yaitu suatu sistem yang mengatur tata penyembahan dan kepercayaan kepada Tuhan dan hukum yang berkaitan antara sesama manusia dan lingkungannya. Agama merupakan pedoman atau petunjuk bagi penganutnya (Pratiwi, n.d.). Manusia membutuhkan agama sebagai pencerahan terhadap nilai spiritual untuk dirinya. Agama juga diperlukan untuk membantu manusia dalam menghadapi problema kehidupannya yang tidak dapat mereka pahami. Selain itu juga, agama memiliki beberapa fungsi lainnya seperti penentram batin dan pengendali moral. Terdapat beberapa ruang lingkup yang menjadi pedoman bagi sebuah agama yaitu keyakinan, peribadatan dan juga sistem nilai yang mengatur hubungan manusia (Asir, 2014).

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Konversi memiliki arti sebagai perubahan. Misalnya perubahan dari satu sistem pengetahuan ke sistem lainnya, perubahan kepemilikan (tanah, benda dan sebagainya) dan juga perubahan bentuk (KBBI, n.d.). Secara etimologi konversi asalnya dari kata latin “conversation” yang memiliki arti taubat, berubah dan pindah (termasuk agama). Salah satu contoh dari konversi adalah konversi agama. Konversi agama merupakan suatu proses perubahan pandangan terhadap keyakinan seseorang dari satu agama ke agama lainnya. Konversi agama sudah ada sejak dahulu zaman Nabi Muhammad SAW, di mana banyak orang-orang kafir yang pindah ke agama Islam karena hatinya tersentuh dengan ajaran Nabi Muhammad SAW (Hidayat, 2016).

Bibliometrik berasal dari kata *biblio* yang artinya buku dan *metrics* yang artinya mengukur. Bibliometrik memiliki arti untuk menganalisis buku atau literatur yang menggunakan pendekatan statistika atau matematika. Menurut Sulistyio Basuki, bibliometrik memiliki tujuan untuk menjelaskan proses komunikasi tertulis serta perkembangan dengan cara mendeskriptifkan perhitungan dan juga menganalisis berbagai bentuk komunikasi (Royani & Idhani, 2018). Kajian bibliometrik ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti baik peneliti di dalam negeri maupun di luar negeri. Kajian bibliometrik pernah dilakukan oleh Himawanto pada tahun 2011 untuk mengkaji bibliometrik artikel mengenai bidang teknologi minyak dan gas bumi di Indonesia. Pada tahun 2010, Junaedi dan Zulaikha pernah melakukan kajian bibliometrik di LPPM UGM (Irianti, 2016).

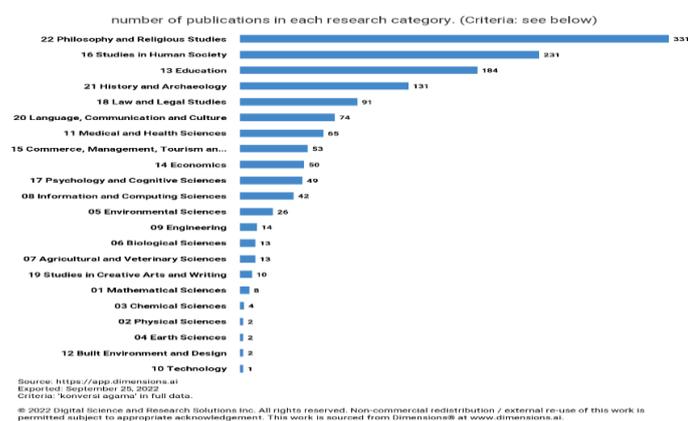
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mengidentifikasi perkembangan penelitian dalam tema konversi agama dengan analisis bibliometrik pada database dimensions (dimensions.ai). Bibliometrik ialah suatu kajian ilmu pengetahuan yang menganalisis literatur informasi dengan metode statistika dan ilmu matematika yang dapat meninjau perkembangan atau pengevaluasian terhadap literatur informasi melalui penelitian secara ilmiah (Suyono, 2021).

Terdapat lima tahapan yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data dan analisis data. Penelitian ini menggunakan kata kunci konversi agama, dimana data ini diambil dari database dimensions (dimensions.ai). kemudian kami melakukan pencarian data terhadap kata kunci dalam database dimensions yang diterbitkan dari tahun 2013 hingga 2022. Pemilihan artikel ini dilakukan dalam satu hari guna untuk menghindari pembaharuan data pada database dimensions. Setelah pemilihan artikel kemudian divalidasi agar data tersebut dapat dianalisis. Validasi ini dilakukan dengan bentuk tabel atau diagram yang dikategorikan pada beberapa jenis, yaitu data kategori riset (bidang penelitian), data kategori riset (tujuan pembangunan berkelanjutan), tren/perkembangan per tahun, data nama penulis artikel dan data tempat publikasi/nama jurnal. Lalu kategorisasi dianalisis sesuai dengan kepentingan artikel ini.

Hasil dan Pembahasan

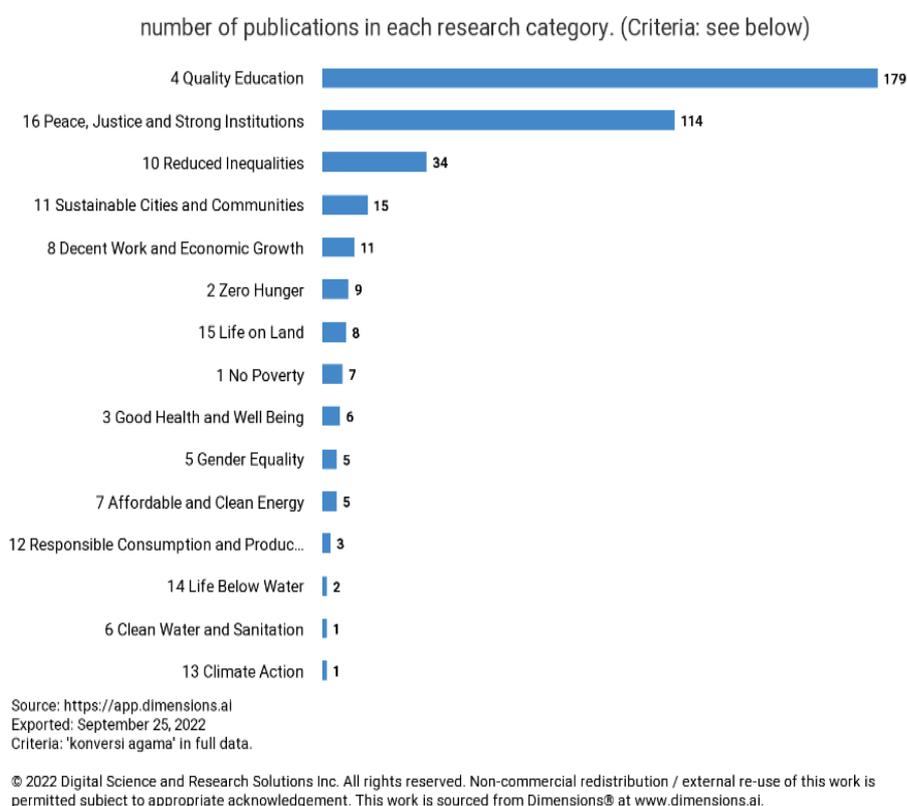
1. Bidang Penelitian Terkait Penelitian Konversi Agama



Gambar 1. Data kategori riset (bidang penelitian)

Gambar 1 merupakan grafik batang dari kategori riset klasifikasi bidang penelitian mengenai konversi agama. Dari data tersebut 22 Philosophy and Religious Studies merupakan bidang penelitian terbanyak hingga mencapai 331 artikel. Selanjutnya ada Studies in Human Society yang memiliki 231 artikel, lalu ada pula Technology yang memiliki data terkecil sebanyak 1 artikel.

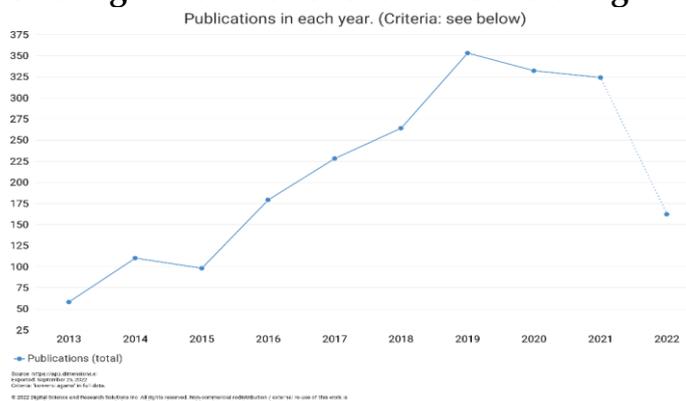
2. Kategori Riset (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) Penelitian Konversi Agama



Gambar 2. Data kategori riset (tujuan pembangunan berkelanjutan)

Pada gambar 2 adalah data kategori riset klasifikasi tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam data tersebut terlihat bahwa yang paling banyak adalah Quality education dengan jumlah 179 artikel, dan ada pula yang paling sedikit yaitu Climate Action sebanyak 1 artikel.

3. Tren/Perkembangan Terkait Penelitian Konversi Agama



Gambar 3. Tren/Perkembangan per tahun

Hasil dari pencarian artikel yang membahas mengenai topik tentang Konversi Agama banyak ditemukan dan juga mengalami peningkatan pada beberapa tahun. Pada tahun 2014 jumlah artikel sebanyak 110 artikel, lalu pada tahun selanjutnya mengalami penurunan yaitu di tahun 2015 terdapat 98 artikel. Dan pada 4 tahun berturut-turut mengalami peningkatan kembali, terlihat pada tahun 2016 terdapat 179 artikel dan pada puncaknya pada tahun 2019 terdapat 353 artikel yang merupakan tahun terbanyak yang mempublikasikan artikel. Namun pada 2 tahun setelahnya mengalami penurunan kembali.

4. Peneliti Yang Paling Produktif Terkait Penelitian Konversi Agama

Nama Organisasi, Negara	# Publik.	Kutipan	Kutipan bernilai
Satria Astana	9	10	1.11
Moh- Rosyid Institut Agama Islam Negeri Kudus, I.	8	1	0.13
Elvida Yosefi Suryandari	7	14	2.00
Hariyatho Dwiprabowo Universitas IPI, Indonesia	7	4	0.57
Yonky Indrajaya	7	9	1.29
Kirsianti Linda Ginoga	7	0	-
Setiasih Irawanti	6	5	0.83
Silviani-Sylviani	6	8	1.33
Anak Agung Gede Agung Universitas Pendidikan Ganesha, Ind.	6	3	0.50
Aneka Prawesti Suka	6	5	0.83
Iis Alviya	6	11	1.83
Nunung Parlinah	6	0	-
Mohammad Muslih Universitas Darussalam Gontor, Indo.	5	2	0.40
I Gusti Ngurah Japa Universitas Pendidikan Ganesha, Ind.	5	1	0.20
Indartik Indartik	5	0	-

Gambar 4. Data penulis yang paling produktif

Pada gambar di atas merupakan tabel data nama penulis artikel yang paling produktif yang membahas tentang konversi agama. Terdapat banyak penulis yang meneliti tentang konversi agama, namun di sini saya hanya mengambil sebagian data nama-nama dari penulis tersebut. Dari data tersebut terlihat terdapat 15 nama penulis artikel dengan topik konversi agama. Dalam data tersebut penulis dengan nama Satria Astana memiliki artikel sebanyak 9 artikel dan 10 kutipan. Kemudian diikuti oleh Moh Rosyid dengan 8 artikel, Elvida Yosefi Suryandari, Hariyatno Dwiprabowo, Yonky Indrajaya dan Kirsfianti Linda Ginoga yang masing-masing memiliki 7 artikel. Pada data tersebut juga terdapat beberapa institusi penulis seperti Institut Agama Islam Negeri Kudus, Universitas IPB, Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Darussalam Gontor.

5. Lokasi Penerbitan Terkait Penelitian Konversi Agama

Name	Publications	Citations	Citations mean
Jurnal Penelitian Sosial dan E...	157	205	1.31
Studia Islamika	17	5	0.29
ISLAMICA Jurnal Studi Keisla...	14	9	0.64
Inferensi	13	5	0.38
Jurnal SMART (Studi Masyar...	12	5	0.42
Jurnal Basicedu	12	18	1.50
Jurnal Ekonomi Syariah Teori...	12	4	0.33
MIMBAR PGSD Undiksha	12	4	0.33
Jurnal Pendidikan Anak Usia ...	11	6	0.55
Teosofi Jurnal Tasawuf dan ...	10	7	0.70
Jurnal Inovasi Teknologi Pen...	10	35	3.50
MIQOT Jurnal Ilmu-ilmu Keisl...	10	8	0.80
Jurnal Ilmiah WUNY	10	0	-
Kumpulan Artikel Mahasiswa...	10	2	0.20
Jurnal Ilmiah Pendidikan Prof...	10	1	0.10
ULUL ALBAB Jurnal Studi Isla...	9	5	0.56
Al-Tahrir Jurnal Pemikiran Isl...	9	7	0.78
Ulumuna	8	1	0.13

Gambar 5. Data lokasi penerbitan

Pada gambar tersebut merupakan tabel dari data lokasi penerbitan terkait penelitian Konversi Agama. Terdapat beberapa lokasi yang dijadikan tempat penerbitan penelitian-penelitian mengenai konversi agama tersebut. Dalam tabel tersebut terdapat 18 jurnal yang memuat penelitian mengenai konversi agama. Dalam data tersebut Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan menjadi jurnal terbanyak untuk menerbitkan penelitian mengenai konversi agama sebanyak 157 artikel.

Kemudian ada Ulumuna yang menjadi lokasi penerbitan terkait penelitian konversi agama yang hanya menerbitkan 8 penelitian.

Kesimpulan

Penelitian ini memaparkan temuan terhadap penelitian mengenai konversi agama, seperti yang telah dibahas dalam penelitian. Studi ini menganalisis bidang penelitian, tujuan pembangunan berkelanjutan, tren penelitian, penulis yang paling produktif dan lokasi penerbitan terkait penelitian Konversi Agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamatan Konversi Agama ini banyak diminati dan dikaji oleh berbagai ahli. Pada kategori bidang penelitian Konversi Agama lebih banyak diteliti dalam bidang Philosophy and Religious Studies. Tren perkembangan penelitian Konversi Agama cenderung meningkat hingga pada puncaknya pada tahun 2019, lalu setelahnya mengalami sedikit penurunan. Peneliti yang paling produktif pun cenderung merata, peneliti terbanyak adalah Satria Astana yang memiliki 9 jumlah publikasi yang diikuti oleh Moh Rosyid dengan 8 jumlah publikasi. Lokasi penerbitan yang paling dominan adalah Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan. Penelitian ini perlu disempurnakan lagi dengan penelitiannya. Penelitian ini hanya menggunakan database dimensions untuk mengambil data. Perlu database lain misalnya seperti google scholar atau Scopus untuk melakukan penelitian agar mendapatkan perkembangan penelitian yang lebih komprehensif.

Referensi

- Asir, A. (2014). Agama dan Fungsinya dalam Kehidupan Umat Manusia. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 1(1).
- Dianto, I. (2022). Konversi Agama dalam Perdebatan Akademis. *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1).
- Dwisaptani, R., & Setiawan, J. L. (2008). Konversi Agama Dalam Kehidupan Pernikahan. *Humaniora*, 20(3).
- Hamali, S. (2012). Dampak Konversi Agama Terhadap Sikap dan Tingkah Laku Keagamaan Individu. *Al-Adyan Jurnal Studi Lintas Agama*, 7(2).
- Hidayat, I. (2016). Konversi Agama dan Permasalahannya Dalam Kehidupan Modern. *Al-Murshalah*, 2(1).
- Hijria. (2022). *7 Artis Pindah Agama Dari Islam ke Kristen*. Intipseleb.Com. <https://www.intipseleb.com/lokal/31426-artis-pindah-agama-dari-islam-ke-kristen>
- Irianti, P. (2016). Studi Bibliometrik Media Komunikasi Ilmiah Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Iptek-Kom*, 18(1).

- KBBI. (n.d.). *Konversi*. <https://Kbbi.Web.Id>. Retrieved June 20, 2022, from <https://kbbi.web.id/konversi>
- Mohammad, K. U., & Syafiq, M. (2014). Pengalaman Konversi Agama Pada Muallaf Tionghoa. *Character*, 02(3).
- Nugroho, M. H. (2017). *Dampak Sosial Konversi Agama : studi kasus perpindahan agama dari Islam menjadi Penghayat Sapt Darma di Desa Sidojukung Kecamatan Menganti*. Universitas Islam Negeri Surabaya.
- Obianto, A. (2018). Konversi Agama Dalam Masyarakat Desa Sembulung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(2).
- Pratiwi, M. (n.d.). *Pengertian Agama*. <https://Www.Academia.Edu/>.
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Media Pustakawan*, 25(4).
- Septiana, E. (2019). *Faktor Penyebab Konversi Agama dan Persepsi Pelaku Konversi Agama Tentang Ajaran Agama Sebelumnya di Kecamatan Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Suyono, H. C. (2021). Analisis Bibliometrika Artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun (2016-2020) Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Wirawan, A. B. (2017). Faktor Penyebab Konversi Agama di Kabupaten Parigi Moutong (Studi Kasus Komparatif Konversi Agama dari Hindu ke Kristen Protestan di desa Sumpersari dan desa Balinggi Jati. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 8(1).